

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif di mana mana peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu di MIN 01 Kota Bengkulu, untuk mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan secara menyeluruh situasi pembelajaran yang berlangsung. Pengamatan ini mencakup berbagai aspek mulai dari tempat (place), pelaku (actor), hingga kegiatan (activity) yang terjadi di dalamnya, serta bagaimana setiap aspek tersebut saling berinteraksi.

(Abdussamad, 2021) Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam waktu yang ditentukan. Dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti berupaya untuk memahami dan menggali Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS yang ada di MIN 01 Kota Bengkulu, baik itu komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan wali kelas IV, Di sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas I, IV dan VI Sedangkan untuk kelas II, III, dan V masih menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan belum ada kebijakan resmi yang mengatur penggunaannya pada jenjang pendidikan tersebut. Selain

itu, peneliti juga melakukan Dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan Pembelajaran IPAS di MIN 01 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut (Lexy J. Moleong, 2023:121) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil-hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara Dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPAS dan siswa kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun

komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa MIN 01 Kota Bengkulu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MIN 01 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2024-2025.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer (Sumber Data Utama)

Dalam penelitian ini, Data primer di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu, semua itu

dapat dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah tersebut. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru Kelas IV, serta beberapa siswa-siswi kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder (Sumber Data Tambahan)

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data. (Iskandar, 2012) Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data kepustakaan berupa buku, hasil penelitian, jurnal, dan artikel. Data tambahan ini diperoleh langsung dari pihak MIN 01 Kota Bengkulu yang sudah ada dan terkait dengan masalah yang diteliti. Data ini termasuk dalam literatur sebelumnya, yaitu:

1. Sejarah berdirinya MIN 01 Kota Bengkulu.
2. Visi dan misi MIN 01 Kota Bengkulu.
3. Struktur organisasi MIN 01 Kota Bengkulu.
4. Keadaan guru MIN 01 Kota Bengkulu.
5. Keadaan siswa MIN 01 Kota Bengkulu.
6. Keadaan sarana dan prasarana MIN 01 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan

data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam hal ini (Sugiyono, 2020) menyatakan teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat dan konkrit penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian atau langsung ke lapangan dengan menggunakan seluruh alat indra penglihatan. Adapun dilakukan untuk mencari data tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu. Dalam artian penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Susan

Stainback) mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. (Sugiyono, 2019) Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Adapun wawancara yang dilakukan mengenai bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS, wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik kelas IV sebagai narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sudaryono, 2016) Adapun data yang akan diperoleh yaitu berupa Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan. sedangkan dokumen yang berbentuk gambar

dapat berupa foto, sketsa dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa berdirinya sekolah, profil sekolah serta data tambahan yang dibutuhkan melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa data-data penting maupun foto kegiatan.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. (Amir, 2019)

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, data yang diperoleh di lapangan di catat secara teliti dan rinci, dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data, yang dimana data telah di reduksi kemudian disajikan

berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi alokasi penelitian. Penyajian data secara singkat dan jelas dimungkinkan dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian dari aspek yang telah diteliti. Maka sesudah data direduksi yang mengenai Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS. Pelajar Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu didapat melalui pengamatan, interview juga dokumentasi lalu peneliti tersajikan data penelitian ini dengan bentuk data deskriptif.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada waktu melakukan verifikasi dan kesimpulan bukan dibuat dan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang akan diteliti.

G. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, serta dokumentasi.

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan Penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti Menyusun rancangan penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai Berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan termuat latar belakang, Rumusan masalah, tujuan, dan kerangka berpikir.

Bab II. Landasan teori. Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai kurikulum merdeka

Bab III. Hasil penelitian. Dalam hal ini dijabarkan tentang data-data Instrument penelitian mengenai analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu yang berisi tentang profil sekolah, serta hasil wawancara mengenai kurikulum terhadap beberapa Narasumber.

Bab IV. Analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu yang meliputi penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu.

Bab V. Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Peneliti.